BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kejadian kecelakaan lalu lintas darat cenderung meningkat dalam jumlah maupun jenisnya dengan perkiraan angka kematian dari 5,1 juta pada tahun 1990 dan diperkirakan menjadi 8,4 juta pada tahun 2020 atau meningkat sebanyak 65%. Data yang ada menyebutkan kejadian kecelakaan lalu lintas darat berkisar antara 750.000 sampai 1.183.492 setiap tahunnya data WHO pada tahun 2002 memperkirakan hampir 1,2 juta orang di dunia meninggal karena kecelakaan lalu lintas darat(WHO,2008).

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan / atau tempat yang digunakan. Untuk menyelenggarakan dengan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitas yang dilakukan oleh pemerintah yang meliputi Rumah sakit,Balai Sanatorium, dan puskesmas.(Permenkes No.30 Tahun 2013) salah satu bentuk adanya pelayanan kesehatan yaitu dengan adanya Rumah Sakit sebagai penunjang kesehatan masyarakat.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes No.4 Tahun 2018). Setiap sarana pelayanan kesehatan harus memiliki upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Salah satu faktor yang yang ikut mendukung keberhasilan upayapeningkatan mutu pelayanan kesehatan adalah penyelenggaran rekam medis yang baik dan benar.

Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes 269 Tahun 2008). berkas rekam medis menentukan terciptanya laporan kesehatan yang valid, untuk itu proses penulisan , pengolahan, dan pelaporan rekam medis harus terjaga kualitasnya . dengan demikian perekam medis memegang peranan penting sebagai pengumpul, pengolah, dan penyaji informasi kesehatan , salah satunya terkait data morbiditas. Dalam pelaksanaan mutu pelayanan rumah sakit perekam medis mempunyai

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

kewenangan untuk melaksanakan sistem klasifikasi klinis kodefikasi penyakit yang berkaitan dengan kesehatan dan tindakan medis dalam pembiayaan kesehatan. (Permenkes RI No. 55 Tahun 2013). keakuratan dalam memberikan kode diagnosis sangat bergantung pada ketepatan kode dalam membaca diagnosis, maupun ketepatan penulisan dan keterbacaan diagnosis yang ditulis oleh para tenaga kesehatan.

Berdasarkan studi pendahuluan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Prambanan adalah rumah sakit tipe C. Hasil studi pendahuluan dari 30 sampel rawat inap bedah ortopedi, dengan kasus cedera dari tiga puluh berkas tersebut dokter sudah menuliskan diagnosis penyakit, tetapi dokter belum menuliskan penyebab luarnya karena perawat belum lengkap menuliskan kronologi kejadian pasien kecelakaan, dimana untuk diagnosis penyakit sudah dilakukan pengodean dengan tepat, tetapi untuk diagnosis penyebab luarnya 100% tidak dilakukan pengodean. karena tingkat kecelakaan semakin tinggi maka untuk pengodean harus disertai dengan *external cause* karena sebagai penyebab kematian pada surat sertifikat kematian jika pasien kasus kecelakaan meninggal dan juga digunakan sebagai indeks penyakit sebagai laporan internal rumah sakit. Petugas kode harus lebih teliti dan perlu banyak meningkatkan pengetahuan dengan cara mengikuti pelatihan pengodean atau seminar kode khususnya tentang *external cause*. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian ”***faktor penyebab ketepatan code external cause kasus kecelakaan Lalu Lintas di RSUD Prambanan 2019”.***

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan di atas maka rumusan pada penelitian ini “Faktor Penyebab Ketepatan *code external cause* Kasus Kecelakaan Lalu Lintas di RSUD Prambanan 2019”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

   Mengetahui faktor ketepatan kode *external cause* kasus kecelakaan di RSDU Prambanan

2. Tujuan khusus
   a. Mengetahui prosedur pengodean *external cause* kasus kecelakaan Lalu Lintas di RSUD Prambanan.
   b. Mengetahui faktor penyebab ketepatan kode *external cause* Kasus Kecelakaan Lalu Lintas di RSUD Prambanan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

   Peneliti memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dan mendalam terkait kelengkapan code diagnosis
2. Bagi Lahan Penelitian

   Digunakan sebagai informasi, masukan dan evaluasi pelayanan kesehatan untuk meningkatkan kinerja petugas rekam medis dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di RSUD Prambanan.
3. Bagi Institusi Pendidikan

   Bahan pertimbangan dan panduan untuk mahasiswa Universitas jendral Achmad Yani khususnya program studi D3 Perekam dan Informasi Kesehatan yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang dan menambah kerja sama dengan rumah sakit pemerintah maupun swasta.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA